

BAB III

Metode Penelitian

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian deskriptif analisis. Metode deskriptif digunakan untuk mengumpulkan data. Data tersebut digunakan untuk penulisan hasil penelitian dengan menggambarkan pernyataan sesuai dengan permasalahan yang diangkat. Metode analisis digunakan untuk menganalisis data berkenaan dengan permasalahan Imitasi siswa SMA Negeri 1 Warungkondang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Warungkondang, Jl. Pasir Huni no.18 kecamatan Warungkondang, Kabupaten Cianjur. Dan SMA Negeri 1 Ciranjang. Adapun target penelitiannya adalah guru/pengajar yang berkenaan dengan model pembelajaran dan data-data pembelajaran, siswa yang berkenaan dengan karyanya. Berbicara mengenai data, tempat lain yang akan mendukung lokasi penelitian adalah perpustakaan untuk mencari beragam referensi seputar model pembelajaran, perkembangan gambar anak, dan strategi pembelajaran, serta partisipan-partisipan yang terlibat dalam proses penelitian ini. Partisipan-partisipan yang mendukung proses informasi data-data, terkait dengan pembelajaran desain yakni guru MGMP di SMA.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipilih penulis untuk penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi, teknik tersebut dipilih karena pengumpulan data untuk penelitian deskriptif analisis memerlukan data-data yang sifatnya deskriptif. Setelah data deskriptif tersebut terkumpul analisis data tersebut bisa dilakukan. Berikut ini adalah tabel mengenai teknik pengumpulan data/Matriks yang dipilih penulis dalam penelitian ini :

III.1 Matriks Penelitian

Pertanyaan Penelitian	Sub Pertanyaan Penelitian	Data yang diperlukan	Pengumpulan data	Keterangan
Bagaimana solusi model pembelajaran Pengelolaan perilaku siswa yang imitatif	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi Dasar • Materi pembelajaran • Model Pembelajaran • Inovasi Pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • RPP • Silabus 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara • Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar pedoman Observasi • Lembar pertanyaan wawancara
Bentuk-bentuk imitasi apa yang didesain oleh siswa SMA di Cianjur	<ul style="list-style-type: none"> • Prinsip-Prinsip Desain : Kesatuan, keseimbangan, irama, harmoni • Unsur-unsur Motif: Ornamen utama, Ornamen Tambahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Desain karya 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar pedoman Observasi
Mengapa siswa melakukan imitasi gambar	<ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang kesulitan belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Karya-karya imitasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi • Angket 	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar Angket • Pedoman wawancara

1. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan terbuka dan mendalam kepada responden individu. Menurut Emzir “Wawancara terbuka, yaitu wawancara yang dilakukan peneliti dengan mengajukan pertanyaan yang tidak dibatas jawabannya.” (Emzir, 2010, hlm. 51). Hal ini yang menjadikan respondennya adalah guru/pengajar, pengelola sanggar, siswa, orang tua siswa dan sumber-sumber lain yang dirasa dapat memberikan data yang diperlukan. Wawancara dapat berupa secara langsung, telpon, sms, dan *e-mail*.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data yang selanjutnya adalah observasi, yang merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti dan melakukan pencatatan secara seksama dan tersusun secara sistematis tentang hal-hal yang diperlukan untuk diteliti. “Istilah Observasi mengacu pada prosedur objektif yang digunakan untuk mencatat subjek yang diteliti” (Andriani, 2010, hlm. 53).

Observasi digunakan peneliti untuk menjangkau informasi di lokasi penelitian yang tidak cukup hanya memakai teknik wawancara dan dokumentasi, observasi juga memperjelas data-data yang sudah dikumpulkan karena data tidak hanya dicatat tapi diamati melalui observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bersumber dari kearsipan kegiatan proses penelitian baik berupa tulisan, gambar, maupun video. Dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data-data maupun dokumen penting..

D. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan sehubungan dengan permasalahan penelitian. Melalui instrumen dapat diperoleh data dan jawaban terhadap permasalahan yang diajukan, untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Pedoman Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara berisi tentang daftar pertanyaan yang terstruktur untuk memperoleh data di lapangan. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Pedoman wawancara digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman ini disusun tidak hanya berdasarkan tujuan penelitian, tetapi juga berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah

yang diteliti. Dalam penelitian ini, wawancara berisi tentang daftar pertanyaan yang terstruktur untuk memperoleh data di lapangan mengenai “Pengelolaan Perilaku berkarya Imitatif pada siswa SMA di Cianjur”

Berikut ini instrumen pedoman wawancara berupa tabel pedoman wawancara yang dapat memberikan informasi mengenai data-data yang diperlukan dalam penelitian ini:

III.2. Tabel Pedoman Wawancara

No	Narasumber	Data yang dicari
1.	Guru Seni Budaya (Iksan Mujani Eka, M.Pd) (Meyani, S.Pd)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Biografi Guru ✓ Model pembelajaran yang diterapkan ✓ Kekurangan dan Kelebihan Model pembelajaran yang digunakan
2.	Siswa	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Biografi ✓ Usia ✓ Kelas ✓ Dokumentasi karya
3.	Siswa teman sebaya	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Biografi ✓ Laporan Imitasi karya temannya

2. Pedoman Observasi

Pedoman Observasi digunakan agar peneliti dapat melakukan pengamatan sesuai dengan tujuan penelitian. Pedoman observasi disusun berdasarkan hasil observasi terhadap perilaku subjek selama wawancara dan observasi terhadap lingkungan atau *setting* wawancara, serta pengaruhnya terhadap perilaku subjek dan informasi yang muncul pada saat berlangsungnya wawancara. Peneliti melakukan kegiatan observasi dengan cara pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran umum Pengelolaan Perilaku Imitasi siswa. Berikut adalah instrumen pedoman observasi dalam bentuk tabel.

III.3 Tabel Pedoman Observasi

No.	Hal-Hal yang di Observasi	Keterangan
1.	Lingkungan kelas, Prosedur Kegiatan Guru dalam : Membuka materi, Inti materi, dan menutup	Berdasarkan pengamatan peneliti untuk tambahan data dari wawancara dan dokumentasi
2.	Analisis Karya desain	Berdasarkan pengamatan peneliti, dan temuan dari teori yang dijelaskan di Bab II

3. Pedoman Dokumentasi

Alat dokumentasi berguna sebagai alat bantu pada saat wawancara, agar peneliti dapat berkonsentrasi pada proses pengambilan data tanpa harus berhenti untuk mencatat jawaban-jawaban dari subjek. Untuk melengkapi kelengkapan data-data, peneliti mencari dokumen-dokumen penting terkait dengan data penelitian yang ada di SMA Negeri 1 Warungkondang dalam bentuk arsip, gambar, foto, video dan data lain untuk dijadikan sebagai dokumentasi untuk memperkuat hasil penelitian dengan harapan dapat mengabadikan bahan yang dibutuhkan dalam penulisan. Berikut adalah instrumen pedoman dokumentasi yang akan digunakan penulis.

III.4 Tabel Pedoman Dokumentasi

No.	Konten	Dokumen	Media
1.	Gambaran umum SMA Negeri 1 Warungkondang dan SMA Negeri 1 Ciranjang	Letak Geografis	Arsip/Foto
		Dokumen denah lokasi	Arsip/Foto
		Kurikulum	Arsip/Foto
		Kegiatan Pembelajaran	Arsip/Foto
2.	Bentuk – Bentuk Imitasi yang di buat oleh siswa dan Analisis Prinsip Desainnya	Karya	Arsip/Foto
		Karya yang di imitasi	Arsip/Foto
		Proses Pembelajaran	Arsip/Foto

3.	Model Pembelajaran Pengelolaan perilaku imitasi siswa	Di SMA Negeri 1 Ciranjang	Arsip/Foto
		Di SMA Negeri 1 Warungkondang	

E. Metode analisis data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif karena penelitian yang dilakukan bukan hitungan melainkan deskriptif. Berikut ini penulis menggunakan tabel analisis data.

III.5 Tabel Pedoman Analisis data

Model Pembelajaran Sebelum Pengelolaan	Karya Imitasi		
	Alasan Mengimitasi		
Model Pembelajaran Pengelolaan imitasi siswa	Prosedur Kegiatan Pembuka	Prosedur Kegiatan Inti	Prosedur Kegiatan Penutup
Bentuk-bentuk imitasi yang didesain oleh siswa SMA di Cianjur	Karya Imitasi		
	Subject Matter/Tema		
	Analisis Prinsip desain	Keseimbangan	
		Irama	
		Harmoni	